



MERDEKA
BELAJAR Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

BULETIN LLDIKTI WILAYAH IV

VOL. 22 NO 1, APRIL

2022



Laporan Utama

Raihan Kinerja LLDIKTI Wilayah IV

Info LLDIKTI4

- Profil Kepala LLDIKTI Wilayah IV
- LLDIKTI Wilayah IV Raih Penghargaan di Anugerah Diktiristek 2021
- Webinar: Sosialisasi Akselerasi Gerakan MBKM melalui Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)
- Dorong Perguruan Tinggi Meningkatkan Kualitas Melalui Anugerah LLDIKTI Wilayah IV



Profil PTS

- **Universitas Telkom**
"Kampus Segudang Prestasi"
- **Universitas Suryakancana**
"Implementasi Program MBKM"

Buletin **LLDIKTI Wilayah IV**

Volume 22 No. 1. April 2022

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T.

PENYUNTING

Agus Supriatna, S.Sos., M.Si.

REDAKTUR

Prof. Dr. Atie Rachmiati, M.Si.

REDAKTUR PELAKSANA

Dr. Anne Maryani, M.Si.

Dr. Manap Solihat, M.Si.

Drs. Ade Nedi Supardi, M.I.Kom.

Hevy Pratiwi, S.I.Kom.

DESAINER GRAFIS

Ahmad Salman Farizi, A.Md

Andri Budi Santoso, S.Kom.

ALAMAT REDAKSI

Jl. PHH. Mustofa No.38, Cikutra, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40124

ISSN: 1979-5203

SALAM REDAKSI	1
LAPORAN UTAMA	2
Raihan Kinerja LLDIKTI Wilayah IV	
INFO LLDIKTI4	6
◆ Profil Kepala LLDIKTI Wilayah IV	
◆ LLDIKTI Wilayah IV Raih 5 Penghargaan di Anugerah Diktiristek 2021	
◆ Webinar: Sosialisasi Akselerasi Gerakan MBKM melalui Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)	
◆ Dorong Perguruan Tinggi Meningkatkan Kualitas Melalui Anugerah LLDIKTI Wilayah IV	
◆ Pisah Sambut Kepala LLDIKTI Wilayah IV oleh APTISI Wilayah IV	
PROFIL PTS	16
◆ Universitas Telkom “Kampus Segudang Prestasi”	
◆ Implementasi Program MBKM di Universitas Suryakancana	

Redaktur Prof. Dr. Atie Rachmiatie, M.Si.



Masa pandemi Covid-19 Alhamdulillah sudah mereda dan awal tahun 2022 geliat kehidupan normal sudah nampak di berbagai sektor kehidupan, termasuk di lingkungan perguruan tinggi. Walaupun pasti tidak dulu berjalan 100% normal, namun suasana yang menggembirakan sudah nampak disana sini. Ketika wisuda dilakukan secara hybrid, Ketika diskusi di perkantoran kampus serta berbagai pertemuan ilmiah lainnya yang sudah mulai *offline*. Demikian pula terbitnya buletin ini membawa semangat baru, oleh karena beberapa metode penghimpunan data dilakukan secara tatap muka, tidak saja tatap layar (*zoom meeting*). Alhamdulillah. senantiasa kita panjatkan ke Hadirat Illahi Robbi dengan kondisi yang semoga semakin membaik ini.

Pembaca yang budiman, Buletin kali ini juga memberikan suasana baru dengan hadirnya Kepala Lembaga LLDIKTI Wilayah IV: Dr. M. Samsuri, SPd., M.T. sosok muda dengan semangat yang menggelora memberikan pelayanan pada insan perguruan tinggi di wilayah Jawa Barat dan Banten. Dengan karakter kuat yang dimilikinya, tokoh yang *humble* ini dalam waktu singkat telah merebut hati para tokoh perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah IV.

Pembaca yang Budiman, Edisi Buletin awal Januari sampai dengan April di tahun ini banyak mengangkat aktivitas LLDIKTI Wilayah IV dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai pembinaan, pengendalian dan pengawasan berbagai perguruan tinggi di provinsi Jawa Barat dan Banten. Informasi yang disajikan pada buletin ini *feature* atau artikel tentang profil kepala LLDIKTI Wilayah IV, karena ada istilah "tak kenal maka tak sayang", untuk itu kami perlu mengenalkan beliau dalam sikap, arah, gagasan serta semangat dalam memimpin PTS dan PTN di wilayah IV. Selanjutnya masih dibahas secara mendalam tentang MBKM konsep yang luar biasa "revolusioner" dari pemerintah untuk membuat dunia Pendidikan tinggi melakukan Quantum atau lompatan dalam

membangun SDM bangsa yang memiliki karakter, pengalaman, kemampuan, kapasitas dan kapabilitas yang *link and match* dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga perguruan tinggi tidak berdiri di "Menara Gading" yang jauh dari masyarakat.

Sidang pembaca yang mulia, sudah tentu dari Buletin ini diharap anda semua dapat memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam, walaupun memang tidak terlalu aktual seperti media digital. Untuk itu laporan utama menyajikan tentang Prestasi dan Kinerja LLDIKTI Wilayah IV, Implementasi program MBKM di beberapa perguruan tinggi yang dianggap sudah lebih responsif dalam penyelenggarannya yaitu Universitas Telkom dan Universitas Suryakancana, selain itu juga informasi seputar kegiatan di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV yang cukup penting dan diperlukan.

Semoga informasi yang kami berikan dapat menambah pemahaman, penyamaan persepsi, bahkan dapat menginisiasi para pembaca untuk tetap kreatif, produktif secara optimis, di tengah-tengah pandemi Covid-19 yang belum mereda.

Akhir kata, kami senantiasa membuka diri untuk menerima berbagai informasi seputar kampus anda untuk berbagi, memotivasi serta menginspirasi rekan sejawat di perguruan tinggi lain di wilayah IV. Semoga wahana silaturahmi melalui Buletin ini, dapat berkontribusi untuk membangun dunia perguruan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing.



RAIHAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH IV

Sebagai "Perpanjangan tangan" Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, LLDIKTI Wilayah IV memiliki Kepala Lembaga pejabat secara struktural berasal dari Kementerian ini sendiri, jadi bukan dari fungsional dosen yang selama bertahun-tahun mentradisi seperti itu. Kepala Lembaga LLDIKTI IV, Dr. M. Samsuri, S.Pd. M.T. mengutip testimoni psikolog terkenal dan menjadi catatan penting bagi insan perguruan tinggi yaitu:

"Orang-orang genius dikagumi, orang-orang kaya dicemburui, orang-orang berkuasa diakui, tapi hanya orang berkarakter yang dipercaya" (Alfred Adler)

"Anda harus bertanggung jawab atas kehidupan anda. Anda tidak dapat mengubah musim, arah angin dll tapi anda dapat mengubah diri anda sendiri. Ambil dan laksanakan tanggung jawab anda 100%" (Jim Rohn)

Pernyataan ini semua dalam rangka untuk memperbaiki dan mereformasi dunia Pendidikan. Demikian semangat yang dilontarkan Kepala Lembaga untuk para dosen

yang sedang berkumpul dalam acara apel pagi. Pernyataan ini bermakna penting bagi dosen yang memiliki tanggung jawab besar untuk membentuk lulusan yang memiliki karakter kuat, pintar dan terampil saja tidak cukup, tapi idealnya membentuk SDM yang "utuh" memiliki berbagai kepandaian intelektual, emosional, spiritual yang seimbang.

Kondisi kuantitas/jumlah PTS pada tahun ini memang menurun, namun itu bukan berarti negatif, oleh karena sesuai dengan arahan dari Pusat, bahwa PTS itu disarankan untuk bergabung/merger sehingga menjadi sebuah lembaga pendidikan yang kuat dan tinggi kualitasnya. Untuk itu dilakukan berbagai upaya dan strategi untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi, diantaranya yaitu: melaksanakan Bimtek IPEPA dan Pendampingan untuk 47 Prodi TMSP serta Workshop peningkatan akreditasi Perguruan Tinggi.

Berikut rincian dari kondisi kelembagaan perguruan tinggi yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV.

No	Bentuk PT	Jumlah
1	Universitas	92
2	Institut	17
3	Sekolah Tinggi	209
4	Akademi	88
5	Politeknik	39
6	Akademi Komunitas	5
		450

LLDIKTI Wilayah IV sepanjang perjalanan organisasional telah merefleksikan kinerjanya sebagai sebagai Badan Publik yang dapat dibanggakan. Berbagai raihan prestasi ternyata banyak sekali dikumpulkan oleh LLDIKTI Wilayah IV, apalagi jika dibandingkan dengan kinerja dengan Lembaga yang sama di wilayah lain secara nasional. Sehingga prestasi ini, diharapkan dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih baik lagi ke depan.

Berbagai performance kinerja di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV dapat dikemukakan per fungsi unit kerja. Berdasarkan fungsi pertama pada fungsi Kepegawaian dan Tata Laksana.

Prestasi pada fungsi ini pun patut diapresiasi, oleh karena LLDIKTI Wilayah IV mendapatkan kepercayaan secara nasional untuk menjadi penyelenggara ujian CPNS. Adapun dalam pelaksanaannya, LLDIKTI Wilayah

IV bekerjasama dengan Universitas Widyaatama Bandung. Saat itu LLDIKTI menjadi Penyelenggara ujian CPNS untuk 2000 orang calon pegawai negeri sipil yang mengikuti tes. Untuk kewajiban administrasi dosen dpk di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV dan seluruh PNS se-Indonesia diwajibkan melalukan pengisian PDM, LHKASN, LHKPN, yang selama ini sangat sulit, namun saat ini sudah mencapai 100% dalam pengisiannya karena gencarnya sosialisasi dan memotivasi para dosen di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV.

Selanjutnya kinerja dari fungsi Perencanaan dan Penganggaran, yaitu, bahwa **pertama**: daya serap anggaran ada pada 99,02%, kemudian yang **kedua**: SAKIP kategori A dengan nilai 80,49, dan **ketiga**: nilai kinerja anggaran ada pada nilai 88,31. Sub bidang kinerja Tata Usaha mendapat raihan prestasi diantaranya:

1. Prosedur Operasional Standar untuk RBI ada 124 Prosedur;
2. Untuk Standar Pelayanan Publik ada 32 Standar Pelayanan;
3. Sudah sosialisasi untuk aplikasi EMPAT kepada Pimpinan dan Operator;
4. Anugerah Humas masuk 5 besar untuk web, media sosial dan Kerjasama;
5. Jurnal "Sosial-Humaniora" dan jurnal "Tekno-Insentif" yang berada dibawah pengelolaan LLDIKTI Wilayah IV, saat ini sudah terakreditasi Sinta 3.

No	Kegiatan	Capaian
1	Pemrosesan Penerbitan SK Jabatan Akademik Dosen Asisten Ahli/Lektor	1818
2	Pemrosesan Penerbitan SK Kenaikan Pangkat Inpassing Dosen Tetap Yayasan	1113
3	Pemrosesan Penerbitan SK Penyetaraan Pangkat Dosen Tetap Yayasan (Inpassing)	1051
4	Pemrosesan Usulan Kenaikan Pangkat Dosen PNS dpk.	45
5	Pemrosesan Penerbitan Surat Usulan/SK Mutasi Dosen PNS dpk.	6
6	Pemrosesan Usulan Alih Tugas Menjadi Dosen	17
7	Pemrosesan Usulan Mutasi Dosen Tetap Yayasan	475
8	Pemrosesan Penerbitan Surat Usulan/SK Studi Lanjut Dosen PNS dpk.	6

Di sisi lain pencapaian kinerja sub bagian Akademik dalam meraih Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat diberikan kepada PTS-PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV sebagai berikut.

PENCAPAIAN KINERJA SUB BAGIAN AKADEMIK

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PENCAPAIAN KINERJA
1	HIBAH PENELITIAN DAN PPM	LLDIKTI TELAH MENYALURKAN DANA HIBAH PENELITIAN DAN PPM KEPADA 140 LPPM PT DENGAN NILAI DANA HIBAH RP. 33.923.703.000
2	BIMTEK DALAM UPAYA MENDUKUNG KEBIJAKAN MBKM	PERGURUAN TINGGI YANG TELAH MENGIMPLEMENTASIKAN KEBIJAKAN MBKM 62%
3	KEBIJAKAN PERPANJANGAN MASA STUDI	TELAH MEM-VERIFIKASI 15 PTS YANG MENGUSULKAN PERPANJANGAN MASA STUDI
4	KEBIJAKAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS	91 PTS TELAH MELAKSANAKAN PTM TERBATAS

Walaupun masih dalam suasana pandemi Covid-19, kiprah masing-masing sub bagian di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV terus dipacu. Sub bagian Akademik sudah melaksanakan berbagai program untuk tahun 2022 ini dengan tetap mengacu pada berbagai ketentuan, peluang dan tantangan yang harus disusun strategi pencapaiannya. Berikut rincian dari rencana program kerja sub bagian Akademik.

PROGRAM KERJA SUB BAGIAN AKADEMIK TAHUN 2022

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	STRATEGI PENCAPAIAN KINERJA
1	PENINGKATAN KLASTER KINERJA PENELITIAN MAUPUN PRODUKTIVITAS PENELITIAN DAN PPM	LLDIKTI WILAYAH IV AKAN MELAKSANAKAN BIMTEK MAUPUN PENDAMPINGAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KLASTER KINERJA PENELITIAN DAN PRODUKTIVITAS PENELITIAN
2	KEBIJAKAN MBKM DAN PENINGKATAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PT	LLDIKTI WILAYAH IV AKAN MELAKSANAKAN BIMTEK, PENDAMPINGAN DAN MEMFASTILITASI MOU DENGAN INDUSTRI DAN DUNIA KERJA
3	IMPLEMENTASI SPMI PROGRAM STUDI DENGAN REVITALISASI SIMANTU	LLDIKTI WILAYAH IV AKAN MELAKSANAKAN PENDAMPINGAN UNTUK MEMINIMALISIR PROGRAM STUDI DENGAN STATUS TMSP DENGAN MEMBERDAYAKAN SIMANTU

LLDIKTI Wilayah IV tahun 2022 ini membentuk Kelompok Kerja MBKM yang anggotanya terdiri dari dosen Duta MBKM yang berasal dari PTN dan PTS yang bertugas memberikan masukan-masukan terkait program-program yang akan dilaksanakan LLDIKTI dan memberikan pendampingan ke Perguruan Tinggi. Selanjutnya LLDIKTI juga memberikan pendampingan kepada Perguruan Tinggi terkait SPMI dan melalui kerjasama dengan fasilitator wilayah berdasarkan aplikasi SIMANTU.

Kinerja Kemahasiswaan selama ini telah memberikan Bantuan UKT sebanyak 70.024 mahasiswa, kemudian KIP-Kuliah sebanyak Reguler 8.119 dan Usulan Masyarakat sebanyak

12.030 Total Reguler dan Usulan Masyarakat 20.149.

Pada sub Bidang Diktendik, Jabatan Akademik para dosen di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV ternyata Penilaian Angka Kredit (PAK) yang dihasilkan (atau yang sudah selesai) adalah: Asisten Ahli = 1217 dosen; Lektor = 890 dosen, Lektor Kepala = 85 dosen, Guru Besar ada = 7 (2 PNS 5 Non PNS) dan Guru Besar yang sudah diinformasikan sudah ACC/disetujui namun belum diserahkan SK nya ada 1 (PNS).

Tentang BKD juga diingatkan kembali kepada para dosen untuk mengisi laporan BKD pada "SISTER" untuk semua dosen ber-NIDN baik yang aktif maupun yang tugas belajar.

Adapun untuk yang sudah lulus sertifikasi dosen masih harus mengisi BKD di bkd.lldikti4.or.id, sebagai dasar pembayaran tunjangan profesi dan kehormatan.

Ada suatu kondisi bahwa tentang Asesor BKD yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV ada kurang lebih 160 dosen untuk menilai sekitar 30.000 dosen, namun saat ini masih banyak yang belum mengikuti kegiatan penyegaran asesor (penyamaan persepsi dan ujian). Tahapan ini harus diikuti kegiatannya, agar NIRA-nya masih tetap aktif. Untuk itu diimbau bagi PTS yg memiliki banyak asesor untuk mengadakan kegiatan penyegaran secara mandiri, dengan menyampaikan surat permohonan ke LLDIKTI, untuk mempercepat proses keabsahan seorang asesor BKD.

Capaian kinerja dari bidang Sarana dan Prasarana, ada 2 poin penting yang sudah diupayakan yaitu: Pertama, untuk kegiatan Pendataan bedasarkan standar lahan telah melaksanakan pendampingan pengisian data Sarpras untuk 37 PT dari 124 PTS yang tidak mengisi data Sapras sama sekali, sisanya akan dilanjutkan pendampingan tahun 2022. Kedua, telah melaksanakan Workshop Pengelolaan Sarana Prasarana Pembelajaran dengan mengundang 150 PT Secara daring maupun luring.

Rekapitulasi SK Kemendikbudristek Periode Tahun 2021

No	Jenis SK	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah SK
1	Pendirian PT	2		1				1				1		5
2	Pencabutan Izin PT				1									1
3	Alih Kelola					2			1				1	4
4	Penggabungan	1	1		1				1			1	3	8
5	Penyatuan	2	1									1	1	5
6	Perubahan Bentuk		2	1		1		1	1			1	1	8
7	Pembukaan Prodi	3	1	4	2	3	6	5	1	6	3	7	7	48
8	Pencabutan Izin Prodi					1				1	1	1		4
9	Perubahan nama PT	1	1					1	1			1		5
10	Perubahan Lokasi		3		1	1								5
11	Penyesuaian nama prodi			1					1	3	2	1		2
12	Perubahan Badan Penyelenggara				1	2	3	1	3	7	2	1	3	24
Total SK selama tahun 2021														127

Pada sub bidang Sistem Informasi dan Kerjasama, banyak pula prestasi dan raihan kinerja yang telah dicapai diantaranya telah berhasil meningkatkan jumlah PTS dengan pelaporan PDDIKTI kategori sempurna (dari periode 2009 ganjil s/d periode 2020 genap pelaporan PDDIKTI-nya selalu 100%) dari 148 PTS di 2020 menjadi 297 PTS di 2021 atau meningkat 101%. Selanjutnya Rencana 2022: akan terus berusaha mengejar PTS dengan pelaporan PDDIKTI kurang dari 100% agar menjadi sempurna melalui sosialisasi, pendampingan PDDIKTI atau melalui cara komunikasi/pendekatan lainnya dikarenakan memang pelaporan PDDIKTI wajib 100% tiap periodenya.

Dalam raihan Kerjasama antara LLDIKTI Wilayah IV dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam rangka MBKM juga dalam rangka memperluas kemitraan maka dapat dicatat bahwa, telah melakukan berbagai MoU dengan lembaga lain yaitu: KPU, BNNP, KPK. Rencana 2022: terus menambah MoU/kerjasama dengan lembaga/instansi lain yang sudah dijajaki yaitu dengan KADIN dan Gubernur Jabar. Profil raihan kinerja dan prestasi LLDIKTI Wilayah IV yang merepresentasikan juga keberhasilan atau upaya yang dilakukan oleh semua pihak perguruan tinggi. Semoga raihan ini memotivasi dan menginspirasi sivitas akademika di LLDIKTI Wilayah IV. Aamiin.



Profil Kepala LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat-Banten Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T. *“Harus Menjadi Katalisator, Bukan Inhibitor”*

Sosok orang nomor satu di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV ini penampilannya “kalem” dan bersahaja. Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T., dilantik pada bulan Januari lalu sebagai Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV Jawa Barat-Banten, dan diberi amanah untuk memimpin Lembaga perpanjangan tangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Beliau lahir di Tanjung Ratu, Lampung, 14 Januari 1979, sebagai putra dari keluarga petani transmigran dan menghabiskan masa pendidikan dasar sampai menengah di lingkungan madrasah dan pesantren. Kecerdasan dan bakat kepemimpinannya sudah tampak sejak kecil dengan berbagai prestasi yang telah diraihnya sejak pendidikan dasar. Masa kecilnya diisi dengan belajar di sekolah formal dan belajar kitab kuning yang membuatnya pandai berbahasa arab sejak kecil.

Ketekunannya dalam menempuh pendidikan sejak kecil membuatnya prestasi hingga memperoleh beasiswa untuk

melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Metro Lampung, yang letaknya cukup jauh dari tempat tinggal orang tuanya sehingga menuntutnya untuk hidup mandiri dan tinggal di asrama. Beruntung model pembelajaran di MAN tempat beliau belajar adalah model pembelajaran modern, sehingga beliau memperoleh wawasan luas tidak hanya dalam ilmu agama Islam juga dalam mata ajar IPA, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Karena selalu menjadi pelajar terbaik, beliau dipercaya menjadi asisten guru untuk mengajar di MAN kala itu, selain juga aktif sebagai ketua OSIS. Berkat dorongan gurunya saat di MAN, beliau dapat melanjutkan studi di bidang Pendidikan Kimia Universitas Lampung melalui jalur prestasi PMDK. Hubungan baik dengan guru di MAN masih terjalin hingga saat ini, sebagai alumnus yang sukses beliau sering diminta untuk memberikan motivasi kepada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Metro Lampung.

Nilai religiositas dan nilai kebaikan yang ditanamkan orang tua dan lingkungannya sejak kecil, mendorongnya untuk selalu ingin menolong dan berbagi. Saat menempuh pendidikan S1, selain kuliah waktu luangnya dimanfaatkan untuk mengajar membaca Al-Quran, mengajar mata ajar Kimia dan Matematika secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan. Gelar Sarjana Pendidikan Kimia di Universitas Lampung diraih pada tahun 2001 dengan predikat wisudawan terbaik. Minatnya dalam mengajar sangat tinggi, sehingga pada tahun yang sama setelah lulus beliau sempat mengajar di SMA YPU UNILA dan menjadi Asisten Dosen di UNLA. Pada tahun 2004 beliau di kirim sebagai peneliti muda ke Kyoto selama 3 bulan. Performanya sebagai periset dinilai sangat baik oleh *Sensei* sehingga dipertahankan untuk tidak diganti peneliti lain. Tidak lama kemudian beasiswa diperolehnya kembali untuk melanjutkan S2 di Universitas Indonesia, semasa kuliah S2 beliau juga melakukan riset di *Kyoto University*, dan berhasil menyelesaikan pendidikan S2 dalam waktu yang sangat singkat, hanya 1.5 tahun. Gelar Master Teknik Kimia di Universitas Indonesia diraihnya pada tahun 2006. Tidak lama setelah lulus S2, beasiswa diraih kembali untuk melanjutkan S3 di Universitas Indonesia dan di saat bersamaan juga diminta sebagai dosen di Universitas Indonesia. Gelar Doktor Teknik Kimia di Universitas Indonesia (*by Research at Kyoto University*) diraihnya pada tahun 2009. Pasca menempuh pendidikan S3 beliau juga memenangkan kompetisi yang sangat ketat sebagai *visiting researcher* di Korea dan melakukan penelitian dengan peneliti dari berbagai negara di bidang perencanaan dan evaluasi.

Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T., mengawali karier di Kementerian Riset dan Teknologi Desember 2003, dan menduduki beberapa jabatan penting sejak tahun 2012-2013, dengan mengemban amanah sebagai Kepala Sub Bidang Analisis Iptek Industrial Material pada tahun 2012-2013 dan menjadi Kepala Bidang Transfer Iptek

Masyarakat pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2013-2015 menjabat sebagai Kepala Bagian Program & Anggaran Kementerian Riset dan Teknologi. Pada saat perubahan nomenklatur Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) beliau diberi kepercayaan untuk menjabat sebagai Kepala Bagian Monitoring dan Evaluasi Program Anggaran Kemenristekdikti tahun 2015-2018. Pada masa penggabungan Ristek Dikti, beliau membantu menyusun renstra dan merekonstruksi renstra Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2018-2020 menjabat Sekretaris Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, selanjutnya menjadi Plt. Kepala LLDIKTI Wilayah III Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019-2020. Kemudian pada tahun 2020-2021 menjadi Kepala Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Pada 6 Januari 2022 dilantik menjadi Kepala LLDIKTI Wilayah IV Bandung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Amanah yang diterimanya menjadi Kepala LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat-Banten merupakan kesempatan untuk berkiprah langsung dan lebih dekat dengan masyarakat dan memperoleh mitra baru. Program kerjanya berpedoman pada Permendikbudristek No. 35 Tahun 2021, yaitu (1) Memberikan perhatian dan pelayanan untuk peningkatan mutu pelayanan, (2) Layanan terkait dengan karir dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, (3) Memfasilitasi Perguruan Tinggi untuk taat azas dan taat kelola. Ketiga prinsip tersebut yang menjadi pegangan Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T. sebagai Kepala LLDIKTI Wilayah IV. Menurut beliau, ada dua hal yang bisa merubah LLDIKTI Wilayah IV, pertama aturan dan kedua sistem, maka yang akan dilakukan adalah program akselerasi untuk memfasilitasi penguatan mutu perguruan tinggi, memfasilitasi untuk program penguatan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal terkait tata pamong penyelenggaraan pendidikan di LLDIKTI Wilayah IV, sedangkan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal LLDIKTI memfasilitasi perguruan tinggi dalam melakukan proses akreditasi, mendorong perguruan tinggi agar taat kelola dan taat asas, merapikan PDDIKTI, mendongkrak jenjang karier tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui hibah, program beasiswa, program peningkatan jenjang Jabatan Akademik Dosen. Program peningkatan jabatan akademik dosen yang dicanangkan Pimpinan LLDIKTI IV adalah akselerasi profesor, akselerasi lektor kepala, akselerasi lektor dan akselerasi asisten ahli, sehingga jabatan akademik dosen meningkat.

Data yang tercatat saat ini di LLDIKTI Wilayah IV menunjukkan, terdapat 12,5 persen dosen perguruan tinggi yang sudah memenuhi kualifikasi S3, dalam waktu tiga sampai empat tahun ke depan harus meningkat menjadi 20 persen. Saat ini setiap tahunnya LLDIKTI Wilayah IV menghasilkan 7 Profesor, maka target ke depan yang harus dicapai setiap tahun minimal 14 Profesor. Untuk jenjang jabatan akademik Lektor kepala saat ini 80 dosen per tahun

ditargetkan, 3 atau 4 tahun ke depan minimal 120 dosen per tahun.

Program penting lainnya yang akan dijalankan sebagai Kepala LLDIKTI Wilayah IV ialah penguatan mutu SPMI dan SPME, dan program-program akselerasi untuk penanganan perguruan tinggi-perguruan tinggi yang sudah tidak aktif di PDDIKTI, untuk itu LLDIKTI akan memotret PDDIKTI untuk mengetahui berapa banyak perguruan tinggi yang PDDIKTI-nya sakit. Selanjutnya akselerasi untuk merger perguruan tinggi juga akan didorong. Selain itu, untuk mendongkrak kualitas lulusan, LLDIKTI Wilayah IV berupaya agar program-program kementerian tersampaikan, terinformasikan dengan cepat ke perguruan tinggi. Seperti program-program MBKM, program *Matching Fund*, *Competitive Fund*, Kampus Mengajar, Magang dan Studi Independen Bersertifikat, Program Beasiswa KIP agar segera dapat direspon dan dimanfaatkan. LLDIKTI Wilayah IV juga membangun kerja sama dan memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk menjadi owner program, wujud programnya ialah dengan kolaborasi antara LLDIKTI Wilayah IV dengan perguruan tinggi di Wilayah Jawa Barat dan Banten, sehingga terbangun rasa memiliki pada Perguruan Tinggi.

Menjadi Katalisator, bukan Inhibitor

Reformasi birokrasi terus menerus dilakukan melalui komunikasi dan diskusi yang intensif dengan staf untuk menyamakan visi dan misi, juga memfasilitasi staf untuk mengikuti pelatihan agar keterampilannya lebih meningkat. Komunikasi intensif juga dilakukan dengan Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV. Moto atau falsafah hidup Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T. yaitu "*Harus jadi katalisator, bukan inhibitor*" dan dijadikan pedoman dalam menjalankan aktivitas pelayanan di LLDIKTI IV.



Suami dari Ibu Ratri Sugesti Sumatra Dewi, M.Pd., yang berprofesi sebagai pendidik ini juga mengedepankan moto lembaga “Melayani dengan Sepenuh Hati”. Moto harus jadi *katalisator* memiliki makna mempercepat berbagai aspek pelayanan, mempercepat setiap urusan, mempermudah setiap urusan hidup dan mempercepat aliran informasi kebijakan program kegiatan dan lain-lain. Kepala LLDIKTI Wilayah IV menegaskan semua pelayanan di LLDIKTI Wilayah IV harus berlandaskan kejujuran. Sedangkan makna kata *inhibitor* adalah menghambat, pelayanan di LLDIKTI Wilayah IV jangan menjadi penghambat karena akan menjadi tendensi negatif. Kalau bisa dipercepat kenapa diperlambat, kalau bisa dipermudah, kenapa dipersulit. Makna yang paling dalam dari kata *Katalisator* ditegaskan pula oleh beliau adalah, “Bila kita mempermudah urusan orang lain, Allah akan mempermudah jalan hidup kita”.

Di tengah kesibukannya sehari-hari dalam menjalankan amanah sebagai Kepala LLDIKTI Wilayah Jawa Barat-Banten, Ayah dari 2 putri dan 2 putra yang salah satu putrinya sedang menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran

UNPAD ini mengisi waktu luang dengan melakukan aktivitas olahraga badminton. Olahraga ini dilakukan dengan staf juga para dosen dari perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV. (ANS/AM)***



LLDIKTI Wilayah IV Raih 5 Penghargaan di Anugerah Diktiristek 2021

Kamis, 13 Januari 2022, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi menggelar acara Anugerah Diktiristek 2021 bertempat di Auditorium Gedung D Kemendikbudristek. Acara tersebut diselenggarakan sebagai ajang apresiasi bagi para *stakeholder* yang telah berkontribusi terhadap pelaksanaan layanan Ditjen Diktiristek, yang berlangsung di Jakarta.

Dalam acara tersebut LLDIKTI Wilayah IV berhasil meraih 5 penghargaan yaitu:

1. Terbaik 1 kategori Laman;
2. Terbaik 1 kategori Unit Layanan Terpadu;
3. Terbaik 2 kategori Majalah;
4. Terbaik 3 kategori Manajemen Laporan Kerja sama dan Fasilitasi Kerja sama;
5. Harapan 1 kategori Media Sosial.

Kepala LLDIKTI Wilayah IV, M. Samsuri hadir dan menerima penghargaan tersebut. Ia sangat bersyukur dan mengapresiasi capaian yang telah diraih dan berharap prestasi ini dapat terus dipertahankan dan hal-hal yang harus diperbaiki, ke depan lebih ditingkatkan.

Selain Anugerah Humas dan Kerja sama, pada acara ini juga diberikan Anugerah Kampus Merdeka serta Anugerah Jurnalis dan Media. (*MSA).



Pisah Sambut Kepala LLDIKTI Wilayah IV oleh APTISI Wilayah IV

Setelah ditunjuk dan dilantiknya Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang baru yaitu Dr. M. Samsuri, APTISI Wilayah IV-A Jawa Barat pada Selasa, 11 Januari 2022 mengadakan acara Pisah Sambut Kepala LLDIKTI Wilayah IV di Gedung, Jalan Cimencrang, Gedebage-Kota Bandung.

Kepala LLDIKTI Wilayah IV, M. Samsuri hadir dan memberikan sambutan. "Semoga kita dapat bersama-sama memajukan LLDIKTI dan menjadikan perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan bisa menciptakan SDM yang unggul". Sambut Samsuri.

Acara yang sama seminggu kemudian tepatnya Selasa, 18 Januari 2022 oleh APTISI Wilayah IV-B Banten di Hotel Novotel Tangerang. Acara yang digawangi oleh Dr. PO Abas Sunarya selaku Ketua APTISI Wilayah IV-B, mengundang pimpinan perguruan tinggi yang berada di wilayah Banten serta Asosiasi lainnya.

Kepala LLDIKTI Wilayah IV, M. Samsuri

hadir dan memberikan sambutan. "LLDIKTI akan mendorong perguruan tinggi untuk mendapatkan akreditasi unggul khususnya di Banten". Sambut Samsuri. Selain itu, LLDIKTI akan terus berupaya untuk memfasilitasi perguruan tinggi menerapkan program Kampus Mengajar, agar mahasiswa dapat belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan.

Turut hadir, Kepala LLDIKTI Wilayah IV Periode 2017-2021, Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd dan Sekretaris/Plt. Kepala LLDIKTI Wilayah IV Periode 2018-2021, Ir. Dharnita Chandra, M.Si, Plt. Kabag Tata Usaha serta para Koordinator Fungsi LLDIKTI Wilayah IV. (*MSA)



Dorong Perguruan Tinggi Meningkatkan Kualitas Melalui Anugerah LLDIKTI Wilayah IV

Sebagai upaya dalam menyelenggarakan tugas agar tercapainya pembangunan kualitas pendidikan tinggi sesuai arah kebijakan khususnya di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV, maka LLDIKTI Wilayah IV menyelenggarakan Rapat Koordinasi Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2022, Rabu, 9 Februari 2022, bertempat di Harris Hotel and Convention Festival Citylink Bandung.

Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T., Kepala LLDIKTI Wilayah IV menyampaikan bahwa LLDIKTI akan terus berupaya untuk memberikan fasilitasi agar Perguruan Tinggi dapat meningkatkan mutunya dalam hal ini akreditasi dengan memberikan pendampingan. Samsuri juga menyampaikan LLDIKTI Wilayah IV berupaya terus mendorong Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV untuk adaptif. "Ke depan, perguruan tinggi dapat membentuk program studi baru yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini" sambut Samsuri.

Tema Rakor kali ini adalah Membangun Gerakan dan Budaya Merdeka Belajar Kampus

Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi. Narasumber yang diundang pada kegiatan ini antara lain Dirjen Dikti, Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng., Dirjen Diksi, Wikan Sakarinto, S.T., M.Sc., Ph.D., Direktur Pengembangan Program dan Teknologi Pendidikan IPB, Lien Herlina dan Rektor Universitas Kristen Maranatha, Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D., IPU.

Turut hadir menyampaikan sambutan, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Dr. Dede Yusuf, M.E., S.T., M.I. Pol., Gubernur Jawa Barat, Dr. (H.C.) H.M. Ridwan Kamil, S.T., M.U.D. dan Ketua Kadin Jawa Barat, Cucu Sutara.

Turut hadir juga Ketua APTISI IV-A Jawa Barat sekaligus Rektor Universitas Pasundan, Prof. Dr. Ir. Eddy Jusuf Sp, M.Si., M. Kom., IPU., Ketua APTISI IV-B Banten sekaligus Rektor Universitas Raharja, Dr. Po Abas Sunarya, M.Si., serta Ketua ABPPTSI Jawa Barat, Drs. Sali Iskandar.

Selain Rakor, pada hari yang sama dilaksanakan juga Malam Anugerah LLDIKTI Wilayah IV di mana terdapat 8 Kategori dan 2 Penghargaan khusus yang diberikan kepada perguruan tinggi swasta dan pegawai LLDIKTI.

Ada yang berbeda Anugerah LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2021 ini, di mana seluruh kategori penghargaan mengacu kepada indikator kinerja utama (IKU) LLDIKTI yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dan tentunya merupakan implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. (*MSA)

Berikut adalah daftar pemenang Anugerah LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2021:

No	Nama Perguruan Tinggi	Kategori	Urutan
1	Universitas Telkom	PTS dengan Predikat Akreditasi Unggul	Terbaik 1
2	Universitas Widyatama		Terbaik 2
3	Universitas Jenderal Achmad Yani	PTS yang Melakukan Merger (penggabungan) dan Menghasilkan Mahasiswa Terbanyak	Terbaik 1
4	Universitas Bina Bangsa		Terbaik 2
5	Universitas Sebelas April		Terbaik 3
6	Universitas Mandiri		Harapan 1
7	Universitas Yuppentek Indonesia		Harapan 2
8	Universitas Telkom	PTS dengan Mahasiswa melakukan Kegiatan di Luar Kampus Terbanyak	Terbaik 1
9	Universitas Pamulang		Terbaik 2
10	Universitas Pembangunan Jaya		Terbaik 3
11	Universitas Islam Bandung		Harapan 1
12	Universitas Katolik Parahyangan		Harapan 2
13	Universitas Telkom	PTS dengan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional Terbanyak	Terbaik 1
14	Universitas Katolik Parahyangan		Terbaik 2
15	Universitas Pakuan		Terbaik 3
16	Universitas Pamulang		Harapan 1
17	Universitas Jendral Achmad Yani		Harapan 2
18	Universitas Kristen Maranatha	PTS dengan Dosen Berkegiatan Tridharma di Luar Kampus	Terbaik 1
19	Universitas Muhammadiyah Tangerang		Terbaik 2
20	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi		Terbaik 3
21	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada		Harapan 1
22	Universitas Djuanda		Harapan 2

No	Nama Perguruan Tinggi	Kategori	Urutan
23	Universitas Telkom	PTS dengan Pengelolaan Data Kerja Sama Terbaik	Terbaik 1
24	Universitas Pamulang		Terbaik 2
25	Universitas Katolik Parahyangan		Terbaik 3
26	Universitas Kristen Maranatha		Harapan 1
27	Institut Teknologi Nasional Bandung		Harapan 2
28	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi	PTS dengan Pelaporan PDDIKTI Terbaik	Terbaik 1
29	Universitas Ibn Khaldun		Terbaik 2
30	Universitas Komputer Indonesia		Terbaik 3
31	Universitas Islam 45		Harapan 1
32	Universitas Kuningan		Harapan 2
33	Universitas Telkom	PTS dengan Kepatuhan pengisian SIMONEV	Penghargaan
34	Universitas Pembangunan Jaya		Penghargaan
35	Universitas Muhammadiyah Tangerang		Penghargaan
36	Universitas Islam 45		Penghargaan
37	Universitas Ibn Khaldun		Penghargaan
38	Institut Teknologi Nasional Bandung		Penghargaan
39	Universitas Kristen Maranatha	Perguruan Tinggi Peserta Program Kompetisi Kampus Merdeka (PPKM) dengan Kemajuan Aktivitas Tertinggi (Liga 2) Anugerah Diktiristek 2021	Penghargaan
40	Institut Teknologi Nasional	Terbaik 3 Kategori Manajemen Laporan Kerja sama Anugerah Diktiristek 2021	Penghargaan
41	Universitas Katolik Parahyangan	Harapan 2 Kategori Manajemen Laporan Kerja sama Anugerah Diktiristek 2021	Penghargaan
42	Universitas Telkom	Terbaik 1 Kategori Pengelolaan Data Kerja sama Anugerah Diktiristek 2021	Penghargaan
43	Universitas Pamulang	Terbaik 3 Kategori Pengelolaan Data Kerja sama Anugerah Diktiristek 2021	Penghargaan

MERDEKA
BELAJARKampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

LLDIKTI4

WEBINAR KEBIJAKAN/PROGRAM

SERI II

**"SOSIALISASI AKSELERASI GERAKAN MBKM
MELALUI PROGRAM MAGANG DAN STUDI
INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB)
DI LINGKUNGAN LLDIKTI WILAYAH IV TAHUN 2022"**

... @LLDIKTIWILAYAH4



Webinar : Sosialisasi Akselerasi Gerakan MBKM Melalui Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat

Rabu, 16 Februari 2022, LLDIKTI Wilayah IV menyelenggarakan Serial Webinar II bertajuk "Sosialisasi Akselerasi Gerakan MBKM Melalui Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat". Webinar ini diselenggarakan guna memberikan informasi kepada seluruh stakeholder terkait informasi-informasi terbaru tentang kebijakan Pendidikan tinggi.

Hadir dan membuka acara webinar, Kepala LLDIKTI Wilayah IV, Dr. Samsuri, S.Pd., M.T. Dalam sambutannya menyampaikan bahwa program

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) ini sangat penting karena dapat membentuk karakter dan keterampilan mahasiswa.

"LLDIKTI Wilayah IV berharap mahasiswa mendapat manfaat besar dari program MSIB ini" sambut Samsuri.

Webinar ini dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dan Live pada kanal Youtube LLDIKTI Wilayah IV dengan mengundang para narasumber kompeten yaitu Plt. Direktur Belmawa Diktiristek, Dr. Ir. Kiki Yuliati, M.Sc. dan Direktur Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi, Dr. Beny Bandanadjaja, S.T., M.T. (*MSA)



UNIVERSITAS TELKOM “KAMPUS SEGUDANG PRESTASI”

Universitas Telkom merupakan institusi pendidikan tinggi yang berkembang sangat pesat dengan berbagai prestasi yang diraih sehingga menduduki peringkat perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia, didirikan oleh Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) pada 14 Agustus 2013, merupakan hasil dari transformasi dari beberapa perguruan tinggi seperti Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom) tahun 1990 menjadi Institut Teknologi Telkom tahun 2007, MBA Bandung tahun 1990 menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB) Telkom tahun 2004 dan berubah menjadi Institut Manajemen Telkom tahun 2008, Sekolah Tinggi Seni rupa dan Desain Indonesia (STISI) tahun 1990 di akuisisi menjadi Sekolah Tinggi Seni rupa dan Desain Indonesia (STISI Telkom), dan Politeknik Telkom tahun 2007, Universitas Telkom akrab di sapa *Universitas Telkom* memiliki 8 program studi vokasi, 23 program sarjana, dan 9 program studi pasca sarjana yang telah terakreditasi BAN-PT dan akreditasi

Internasional, Perguruan Tinggi Universitas Swasta Terbaik di Bandung Indonesia, Universitas Telkom telah terakreditasi Unggul, dan program studinya sudah terakreditasi



Unggul atau A. Universitas Telkom dibangun atas dasar Visi, Misi dan Tujuan yang ingin dicapai adalah :

Visi

Menjadi *research and entrepreneurial university* pada tahun 2023, yang berperan aktif dalam pengembangan teknologi, sains dan seni berbasis teknologi informasi

Misi

- Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional berbasis teknologi informasi.
- Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan teknologi, sains, dan seni yang diakui secara internasional.
- Memanfaatkan teknologi, sains, dan seni untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa melalui pengembangan kompetensi *entrepreneurial*.

Tujuan

- Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.
- Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global.
- Terciptanya budaya riset Multi disiplin dan atmosfer akademik lintas budaya berstandar internasional.
- Menghasilkan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional melalui pengembangan budaya *entrepreneurial*.

Sumber Daya

Universitas Telkom menjadi salah satu universitas swasta yang memiliki Mahasiswa/i, Dosen hingga staf akademik yang berasal hampir dari seluruh pelosok negeri. Lingkungan yang inklusif dan berbagai keberagaman membuat Universitas Telkom menjadi sorotan publik, mulai dari orang tua, siswa, hingga dosen yang ingin mendaftarkan diri maupun anaknya untuk bergabung dengan Universitas Telkom. Dosen dan Mahasiswa/i berasal dari berbagai pulau, suku dan juga budaya yang berbeda-beda mulai dari pulau Aceh hingga Papua yang kini menjadi satu kesatuan yaitu keluarga besar Universitas Telkom. Mahasiswa Universitas Telkom berasal dari 33 provinsi yang ada di Indonesia. Universitas Telkom memiliki mahasiswa berjumlah 30.092 orang, diasuh oleh dosen berjumlah 970 orang, dengan alumni

berjumlah 63.869 dengan area kampus seluas 50 hektare terletak di kawasan Bandung Selatan yang sejuk dan asri.

Universitas Telkom mengembangkan suatu bentuk budaya organisasi yang melekat pada seluruh civitas akademiknya, praktik pemenang budaya Universitas Telkom adalah HEI (*HARMONY, EXCELLENCE, INTEGRITY*) yang juga bertindak sebagai kunci perilaku budaya institusional di Universitas Telkom. HEI adalah nilai mulia yang berdiri untuk harmoni, keunggulan, dan integritas. *HARMONY*, komitmen berdasarkan prinsip kepercayaan, kebersamaan, kerja sama, saling menghormati perbedaan, keharmonisan dan keinginan untuk melakukan tindakan yang membawa kebaikan pada diri sendiri dan orang lain. *EXCELLENCE*, kemampuan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dan tugas dengan kualitas terbaik untuk diri sendiri dan lingkungannya. *INTEGRITY*, selalu mempertahankan sikap diri mengikuti norma dan etika yang berlaku dengan menjaga hubungan baik dengan orang lain, jujur, dapat dipercaya, independen, melakukan janji, mematuhi, dan menjunjung tinggi kebenaran.

Riset

Universitas Telkom memfasilitasi riset pada berbagai bidang, mulai dari bidang sosial humaniora hingga transportasi, dengan berbasiskan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Prestasi

Prestasi dan pencapaian Universitas Telkom yang membanggakan warga civitas akademiknya dalam 3 tahun terakhir di antaranya adalah :

1. Akreditasi Unggul

Universitas Telkom berhasil meraih akreditasi Unggul, dan menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) pertama di Indonesia yang meraih akreditasi Unggul. Arti dari akreditasi Unggul sendiri adalah ketika perguruan tinggi berhasil mendapatkan akreditasi unggul, dapat dikatakan bahwa universitas tersebut sangat baik mengenai prestasi yang ada di dalamnya dan telah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi di Indonesia.

2. PTS No 1

Universitas Telkom meraih predikat sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik No. 1 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dua tahun berturut-turut pada tahun 2019 dan 2020. Pemeringkatan Perguruan Tinggi berfokus pada indikator atau penilaian yang berbasis *output – outcome base*, yaitu dengan melihat kinerja masukan dengan bobot 45% yang meliputi kinerja *input* (20%) dan proses (25%), serta kinerja luaran dengan bobot 55% yang meliputi kinerja *output* (25%), dan *outcome* (30%). Berdasarkan indikator penilaian tersebut, Universitas Telkom unggul dari sisi *outcome* yaitu pada kinerja inovasi dan pengabdian masyarakat, jumlah sitasi dan paten per dosen serta persentase penyerapan lulusan oleh industri dalam waktu 6 bulan.

3. Anugerah Inovasi Indonesia

Universitas Telkom menjadi satu satunya Perguruan Tinggi Swasta yang meraih penghargaan di bidang inovasi yakni *Widyapadhi* di tahun 2018 dan 2019 untuk kategori manajemen inovasi, dan di tahun 2020 meraih Anugerah Inovasi Indonesia untuk kategori Manajemen Inovasi. Anugerah *Widyapadhi* merupakan penghargaan atas prestasi Perguruan Tinggi dalam membangun Sistem Inovasi melalui penguatan kebijakan, kelembagaan, sumber daya, dan jaringan inovasi untuk menghasilkan produk inovasi.

4. Klaster Mandiri

Universitas Telkom kembali menempati peringkat terbaik dari Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek/BRIN), di mana Universitas Telkom telah masuk dalam Klaster Mandiri (Tertinggi) untuk Kinerja Penelitian Kemendikbudristek. Hasil ini akan berdampak kepada kuota anggaran penelitian, pengelolaan dana desentralisasi sesuai dengan rencana induk penelitian masing-masing perguruan tinggi, peta kebutuhan program penguatan kapasitas per klaster, dan mekanisme pengelolaan penelitian.

5. UI GreenMetric



Universitas Telkom berhasil meraih peringkat bergengsi sebagai kampus terhijau ke -9 di Indonesia dan berada di posisi ke-123 dunia dalam pemeringkatan UI GreenMetric World University Rankings 2020. UI GreenMetric merupakan inovasi UI yang telah dikenal luas di dunia internasional sebagai pemeringkatan perguruan tinggi pertama di dunia berbasis komitmen tinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup kampus. Penilaian UI GreenMetric 2020 dilandasi atas tiga pilar, yakni lingkungan hidup, ekonomi, dan sosial dengan bobot indikator penilaian yang terdiri atas keadaan dan infrastruktur kampus (15 persen), energi dan perubahan iklim (21 persen), pengelolaan sampah (18 persen), penggunaan air (10 persen), transportasi (18 persen), serta pendidikan dan riset (18 persen).



6. Abdimas Sangat Bagus

Sebagai perguruan tinggi yang menjunjung tinggi Tri Dharma-nya, yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, berdasarkan pemeringkatan yang diberikan Kemendikbudristek bahwa Universitas Telkom berhasil menduduki predikat sangat baik pada pemeringkatan perguruan tinggi berbasis kinerja pengabdian kepada masyarakat untuk periode tahun 2016-2019.

7. Program Studi Internasional

Universitas Telkom memiliki 40 program studi, di mana 7 program studi sudah terakreditasi Unggul 26 terakreditasi A dan 19 Program studi telah terakreditasi Internasional dari ABEST 21, ASIC dan IABEE.

8. QS Stars

Universitas Telkom berhasil meraih Bintang Lima (5 Stars) dari penilaian Quacquarelli Symonds (QS) tahun 2020 yang melingkupi bidang Pengajaran (teaching), Employability, Academic Development, Facilities, Inclusiveness. Melalui pemeringkatan

QS World University Rankings (WUR). Universitas Telkom meraih *overall score* di angka 8.1. Hal ini menjadikan Universitas Telkom masuk dalam jajaran 9 besar perguruan tinggi unggulan di Indonesia. Hasil skor di atas adalah berdasarkan beberapa penilaian di antaranya: Academic Reputation (5); Employer Reputation (6.2); Cititation per Faculty (1.3); Faculty Student (24); International Faculty (4.8); dan International Students (2.4).

Universitas Telkom dan Program MBKM

Implementasi program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, dibawah pimpinan "Mas Menteri"(Nadiem Makarim) bertajuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Respons beragam dalam usaha mengimplementasikan program MBKM tersebut di masing-masing perguruan tinggi begitu variatif, keberadaan Universitas Telkom dipandang berhasil dalam melaksanakan program MBKM dan dapat dicontoh oleh perguruan tinggi yang lain.



Seperti apa pelaksanaan program MBKM di Universitas Telkom, kami melakukan wawancara melalui *zoom meeting* dengan Wakil Rektor I Universitas Telkom, yaitu Dr. Dadan Rahadian, pada tanggal 23 Maret 2022, Dadan menjelaskan bahwa penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu mengimplementasikan program MBKM dengan mengelaborasi beberapa kegiatan yang telah berlangsung sebelum dicanangkannya program MBKM oleh pemerintah dan mempunyai relevansi, tinggal meningkatkan *exposure* kegiatan-kegiatan tersebut. Dengan mengelaborasi dan meningkatkan kegiatan-kegiatan tersebut, maka pelaksanaan program MBKM di kampus Universitas Telkom, yang meliputi 8 (delapan) program kegiatan MBKM yaitu :

- a. Pertukaran Mahasiswa;
- b. Magang Kerja;
- c. Mengajar di Sekolah;
- d. Proyek Penelitian;
- e. Membangun desa;
- f. Studi/Proyek Mandiri;
- g. Kewirausahaan Mahasiswa;
- h. Relawan Kemanusiaan.

Dadan menambahkan bahwa pelaksanaan program MBKM di Universitas Telkom fokus pada 3 BKP yaitu magang, riset dan *enterpreneurship*, program lain bersifat kondisional untuk program asistensi mengajar dan relawan kemanusiaan, disesuaikan dengan preferensi program studi dan minat mahasiswa yang ada di Universitas Telkom, melalui pembelajaran yang relevan dengan dunia industri, dunia usaha dan kebutuhan di masyarakat seperti *Internship Program* dan Proyek yang telah berlangsung dengan baik, seperti kuliah *internship* program magang selama 1 semester di industri bahkan sampai proyek tugas akhir.

Dalam prosesnya, kebijakan MBKM di Universitas Telkom dilakukan melalui tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah yaitu membuat kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang tentu saja berlangsung secara bertahap dan menyesuaikannya dengan kebutuhan dan relevansi program studinya,

INNOVILLAGE



2021

tahapan tersebut berlangsung sejak dicanangkan program MBKM tahun 2020, dengan mekanisme :

1. Universitas Telkom membuat aturan atau regulasi yang diberlakukan dan disosialisasikan ke setiap level bidang baik pada tingkatan kelembagaan sampai kepada seluruh program studi.
2. Memilih langkah-langkah strategis dengan lebih mengintensifkan program yang berfokus pada magang, riset dan kewirausahaan.
3. Bergabung dengan aliansi Perguruan Tinggi BUMN
4. Universitas Telkom dalam implementasi

Program *Innovillage* yang melibatkan 50 kampus di 29 provinsi sebagai usaha turut serta menjadi *problem solver* pada permasalahan-permasalahan di masyarakat yang bekerja sama dengan PT. Telkom, Tbk. Kegiatan lainnya kerja sama dengan Pemerintah Cirebon membuat dokumen dan karya audio visual mengenai situs budaya Kraton Cirebonan.

5. Meningkatkan komunikasi dengan para mitra yang telah lama menjalin kerja sama, sehingga magang di dunia industri bisa sampai 2 semester.

Perguruan Tinggi didorong harus "adaptif pada perubahan" membangun kerja sama atau kolaborasi dengan dunia industri atau sebaliknya. Melalui Program MBKM yang sudah berjalan melalui program kegiatan yang telah dilakukan oleh Universitas Telkom diharapkan semakin meningkatnya kompetensi yang unggul sehingga dapat memiliki portofolio yang unggul dan meyakinkan. Wakil Rektor 1 Universitas Telkom, Dr. Dadan Rahadian menggarisbawahi bahwa ada tidaknya keberlanjutan program MBKM oleh pemerintah, Universitas Telkom berkomitmen untuk terus menjaga keberlangsungan program tersebut karena memang relevan dengan visi misi Universitas Telkom. (*MSA)



program MBKM juga melakukan proyek kemanusiaan dengan format KKN tematik bidang lingkungan yang sudah dan terus berlangsung. Program Citarum Harum,



IMPLEMENTASI PROGRAM MBKM DI UNIVERSITAS SURYAKANCANA

Universitas Suryakancana Cianjur berkomitmen untuk melaksanakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan amanat Kebijakan Kemendikbud. Universitas Suryakancana yang aktivitas akademiknya dimulai pada tanggal 11 September 1964 ini sudah melaksanakan program MBKM sejak tahun 2020. Universitas yang awal kelahirannya memiliki dua fakultas yaitu yakni Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi, kini berkembang dengan 5 Fakultas dan 2 Program Pascasarjana dengan 16 Program Studi, yaitu:

1. Fakultas Hukum memiliki 1 (satu) program studi yaitu Ilmu Hukum,
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki 4 (empat) program studi yaitu: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Matematika, Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi, Pendidikan Bahasa Inggris.
3. Fakultas Pertanian memiliki 3 (tiga) program studi yaitu: Agribisnis, Agroteknologi, Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan
4. Fakultas Teknik memiliki 3 (tiga) program studi yaitu: Teknik Sipil, Teknik Industri Teknik Informatika.
5. Fakultas Agama Islam memiliki 2 (dua) program studi yaitu: Manajemen Pendidikan Islam, Ekonomi Syariah. Program Pascasarjana memiliki 2 (dua) program studi yaitu: Pascasarjana Ilmu Hukum dan Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Universitas Suryakancana yang saat ini dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. H. Dwidja Priyatno, S.H., M.H., Sp.N. memiliki Visi, "Pada Tahun 2031 Universitas Suryakancana Menjadi Perguruan Tinggi Berstandar Internasional, Unggul, Mandiri dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Mewujudkan Kesejahteraan bagi Masyarakat" dan misinya, antara lain mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan kurikulum yang mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan ASEAN *Qualification Reference Framework*.

Komitmen Universitas Suryakancana dalam melaksanakan program MBKM sesuai Kebijakan Kemendikbud yang salah satu payung hukumnya terdapat dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. UNSUR memulai langkah pelaksanaan program MBKM dengan beberapa langkah strategis, yaitu dengan penyesuaian kebijakan MBKM dengan kondisi riil di kampus, Implementasi kebijakannya mengikuti kesiapan Program Studi untuk melaksanakannya. Peran pimpinan Universitas saat langkah awal pelaksanaan program MBKM sangat penting, antara lain dengan selalu memotivasi dan menularkan semangat terus menerus kepada para pengelola di Fakultas dan Program studi untuk dapat memahami dan melaksanakan program baru MBKM, ujar Dr. Hj. Iis Ristiani, S.Pd., M.Pd. Wakil Rektor I UNSUR. Langkah pertama yang penting ditanamkan menurut Warek I, ialah mengubah pemikiran para pengelola di Fakultas dan Program Studi untuk tidak takut melangkah, dan tidak takut untuk mencoba dengan bimbingan berbagai pihak termasuk LLDIKTI IV. Setelah dicapai kesamaan persepsi dikalangan pengelola akademik, dalam pelaksanaannya Universitas Suryakancana melakukan langkah langkah strategis dengan memperhatikan Kebijakan Kemendikbud yaitu Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, selanjutnya dilakukan langkah sebagai berikut:

1. Menyiapkan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Panduan MB-KM) Tahun 2020 sebagai respon Universitas Suryakancana terhadap kebijakan pemerintah pusat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi berkenaan dengan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
2. Mencermati kesiapan Prodi, Pada Tahun Akademik 2020-2021, Universitas Suryakancana mempersiapkan program untuk penerapan Kurikulum Merdeka Belajar-

Kampus Merdeka.

3. Menyikapi perkembangan kebutuhan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sesuai SN-Dikti dengan memperhatikan sasaran Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi,
4. Mengintegrasikan pelaksanaan MBKM ke dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi melalui sebuah sistem informasi akademik.

Setelah buku pedoman disusun dan Prodi siap untuk melaksanakan program MBKM, selanjutnya dilakukan persiapan dengan membentuk tim yang bertugas sebagai Pengembang Kurikulum Universitas Suryakancana (terdiri atas para Wakil Dekan bidang akademik dikoordinatori oleh Wakil Rektor 1 bidang akademik) yang bertugas menyusun pedoman Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang selanjutnya mensosialisasikan panduan MBKM ke seluruh Fakultas, Program studi, Pascasarjana, serta unit-unit lainnya yang ada di lingkungan Universitas Suryakancana.

Langkah selanjutnya Program Studi melakukan kajian kurikulum dan capaian pembelajaran pada program studi yang akan dituju. Setelah dilakukan kajian kurikulum Prodi menetapkan paket-paket matakuliah yang dapat dikonversi dan atau disetarakan dengan kegiatan perkuliahan yang akan dilaksanakan (magang/praktik kerja, proyek di desa, asistensi mengajar di satuan pendidikan, pertukaran pelajar), dan lain-lain.





kebijakan/pedoman akademik kegiatan pembelajaran di luar prodi, serta membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

Fakultas menyiapkan daftar mata kuliah yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi dan juga menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra

Prodi juga melakukan penjajagan dan kerjasama dengan lembaga/mitra untuk menentukan kesesuaian kegiatan dengan profil lulusan dan atau Capaian Pembelajaran Lulusan program studi. Kemudian Prodi mengajukan daftar nama mata kuliah dan daftar lembaga lokasi kegiatan program MBKM kepada Dekan. Dekan menyampaikan kepada Rektor untuk menjadi bahan pertimbangan Tim Pengembang Kurikulum (Senat Akademik). Tim Pengembang Kurikulum memverifikasi mata kuliah yang diajukan oleh program studi yang selanjutnya didokumentasikan oleh layanan akademik. Selanjutnya Layanan Akademik mendokumentasikan usulan lokasi dan lembaga kegiatan program MBKM yang direncanakan oleh prodi.

Pelaksanaan MBKM

Saat awal pelaksanaan MBKM, Universitas Suryakancana sempat mengalami berbagai tantangan dalam prosesnya, hambatan internal berkaitan dengan belum dipahaminya program MBKM oleh para pengelola pendidikan dan mahasiswa sebagai subjek program. Namun dengan semangat, motivasi, dan komunikasi yang terus menerus dilakukan pimpinan universitas, program MBKM di UNSUR dapat dilaksanakan dengan baik hingga saat ini. Beberapa langkah strategis dalam pelaksanaan program MBKM dilakukan meliputi; Menyusun

yang relevan. Di tingkat Program studi, kegiatannya adalah:

1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka;
2. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi;
3. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya;
4. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
5. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

UNSUR juga melakukan akselerasi terkait program MBKM antara lain dengan mengikuti berbagai program hibah yang dilaksanakan oleh Kemendikbud berkenaan dengan pelaksanaan MBKM, mulai dari Hibah Penyusunan Kurikulum, Hibah Program CoE (Prodi Center of Excellence), Hibah Program Kompetensi Kampus Merdeka, Pelaksanaan Aktivitas MBKM pada berbagai Moda Pembelajaran, baik melalui program Kampus Mengajar, MSIB, Pertukaran Mahasiswa, Magang, Praktik Kerja, dan lain-lain.

UNSUR juga melakukan program menambah dan mengembangkan mitra kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, Pengembangan *Institutional Support System* dalam pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dst. Hibah yang pernah di raih UNSUR antara lain Hibah Kurikulum, Hibah Kampus Excellent, Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Hibah lainnya.

Dr. H. Dedi Mulyadi, S.H., M.H. Wakil Dekan 1 Fakultas Hukum menambahkan, di tingkat Fakultas, Fakultas Hukum UNSUR sudah melaksanakan MBKM sejak akhir tahun 2020 dimulai dengan membentuk tim kecil untuk menyusun disain program MBKM. Pada tahun yang sama Fakultas Hukum juga memperoleh hibah kurikulum yang pertama, dan dimanfaatkan untuk merekonstruksi kurikulum dan disesuaikan dengan kurikulum MBKM. Pada tahun 2021 diperoleh hibah kampus excellent, dan UNSUR melakukan sosialisasi tidak hanya di dalam kampus tetapi juga membina Universitas lainnya hingga Universitas di wilayah Banten.

Kendala dan Solusi

Dr. Hj. Iis Ristiani, S.Pd., M.Pd. menjelaskan bahwa pada awal pelaksanaan program MBKM, UNSUR mengalami beberapa kendala berupa hambatan internal yaitu para pengelola dan mahasiswa yang belum memahami sepenuhnya program MBKM. Juga kesiapan para pengelola yaitu Fakultas dan Prodi untuk dapat melaksanakan program MBKM. Dijelaskan pula oleh Dr. H. Dedi Mulyadi, S.H., M.H. Wakil Dekan 1 Fakultas Hukum, saat awal pelaksanaan program MBKM, informasi masih terbatas, namun kini informasi lebih mudah diakses sehingga membantu implementasi MBKM di UNSUR. Sedangkan faktor eksternal terkait kurangnya pemahaman mengenai pelaksanaan MBKM dikalangan stakeholder sebagai mitra pelaksana MBKM. Beberapa upaya dilakukan Universitas Suryakancana untuk mengatasi kendala yaitu dengan mengubah mindset para pengelola pendidikan di tingkat Fakultas dan Prodi untuk tetap bersemangat melaksanakan

program MBKM dengan segala kendalanya. Berbagai kekurangan diupayakan diminimalisir, "Alhamdulillah semua kompak dan bekerjasama bahu membahu untuk meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi", ujar Wakil Rektor I. "Melalui program MBKM ini mahasiswa dapat menjadi seseorang yang antara lain memiliki kemampuan berkomunikasi, berkobalorasi, dan berpikir kritis, dan saat ini mahasiswa UNSUR sudah lebih cerdas, serta dapat menyelesaikan masalah dengan dialog yang baik, demikian dinyatakan Wakil Rektor I.

Wakil Dekan 1 Fakultas Hukum, Dr. H. Dedi Mulyadi, S.H., M.H. menyatakan pula bahwa berbagai upaya juga dilakukan Fakultas Hukum untuk mengatasi kendala kurangnya mahasiswa untuk terlibat program MBKM. Upaya yang dilakukan ialah dengan memberi keistimewaan bagi mahasiswa peserta MBKM yaitu mahasiswa yang mengikuti program MBKM dapat lebih cepat mengajukan judul skripsi, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan penelitian lebih awal. Penghargaan ini dapat menjadi faktor daya tarik bagi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM. Daya tarik lainnya ialah dengan memperhatikan pemberian nilai pada mahasiswa yang mengambil program MBKM, mereka harus memperoleh nilai yang terbaik. Oleh karena itu syarat IPK bagi mahasiswa peserta MBKM harus 3,70. Kendala lainnya seperti sistem pelaporan dengan system 4.0 ke Kemendikbud kini sudah dapat diatasi. Harapan dalam menjalankan program MBKM juga disampaikan Wadek I Fakultas Hukum, agar program MBKM dilaksanakan berkesinambungan meskipun kelak berganti Menteri, dan sosialisasi yang intensif mengenai program MBKM kepada Stakeholder sebagai mitra Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan program MBKM ini. Selain itu diharapkan juga diberikan reward dari pemerintah bagi PTS yang sudah melaksanakan MBKM.



MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



@LLDIKTIWILAYAH4



WWW.LLDIKTI4.OR.ID



LLDIKI WILAYAH 4

Diterbitkan oleh :

LLDIKI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten

Jl. P.H.H. Mustofa No. 38 Bandung-40124

<http://www.lldikti4.or.id>

ISSN: 1979-5203



9 771979 520004